

KAJIAN TEOLOGI KONTEKSTUAL TENTANG KEPERCAYAAN SUNDENG DI DESA LEHI KECAMATAN SIAU BARAT

JUNAIDI LUMIU

1802008

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kajian Teologi Kontekstual tentang kepercayaan Sundeng di desa Lehi kecamatan Siau Barat. Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan Teologi Kontekstual menurut Richard Niebuhr pada tipologinya yang ke empat yakni; Kristus dan kebudayaan dalam paradoks dan waktu pelaksanaan penelitian pada tahun 2022.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yakni; observasi, dokumentasi, dan wawancara. Kemudian, dari hasil analisis dan interpretasi data yang diperoleh maka berikut merupakan hasil penelitian; Kepercayaan Sundeng dan Kristen memiliki praktik keagamaan yang hampir sama atau dapat sintesis namun ada beberapa juga tidak dapat sintesis; antara Ghenggonalangi dan Allah dalam Kristen dapat sejajar sebagaimana Ghenggonalangi merupakan kuasa yang mengatasi segala kuasa yang ada; sejajar dengan Allah dalam Kekristenan yang pun merupakan Roh atau Kuasa yang mengatasi segala kuasa manapun serta meskipun apa yang ada pada manusia dianggap miring atau berdosa dalam pandangan kaum dualis, apa yang ada dalam kepercayaan Sundeng ini merupakan titik awal masyarakat mengenal suatu kuasa yang lebih tinggi dari segala kuasa yang ada bahkan dengan jelas kepercayaan ini dapat digolongkan sebagai kepercayaan yang monoteis.

Sehingga dari hasil penelitian ini, dengan besar harapan dari peneliti agar masyarakat kampung Lehi maupun gereja yang ada dapat memperhatikan perbuatan-perbuatan yang ada dalam masyarakat dan menjadi evaluasi bahwa ternyata Allah menegur masyarakat atau dalam hal ini jemaat dalam lingkup gereja tidak hanya melalui kesaksian Alkitab atau para pengkhotbah namun Allah dapat memakai alam yang dalam hal ini gunung Karangetang sebagai untuk menegur perbuatan dosa. Kepercayaan Suku tidak semuanya adalah suatu kekefiran namun ada beberapa hal atau unsur dalam kepercayaan suku yang dapat sintesis dengan kekristenan.

Kata Kunci : Teologi Kontekstual, kepercayaan Sundeng, Ghenggonalangi, Allah dapat menggunakan gunung Karangetang sebagai sarana.

**CONTEXTUAL THEOLOGICAL STUDY ON SUNDENG BELIEFS IN
LEHI VILLAGE, BARAT SIAU DISTRICT**

JUNAIDI LUMIU

1802008

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the study of Contextual Theology about the belief of Sundeng in Lehi village, West Siau sub-district. The research used is descriptive qualitative method with Contextual Theology approach according to Richard Niebuhr in his fourth typology, namely; Christ and culture in paradox and research timeline in 2022.

In collecting data, researchers used triangulation techniques, namely; observation, documentation, and interviews. Then, from the results of the analysis and interpretation of the data obtained, the following are the results of the study; Sundeng and Christian beliefs have almost the same religious practices or can be synthesized but there are some that cannot be synthesized; between Ghenggonalangi and God in Christianity can be parallel as Ghenggonalangi is a power that overcomes all existing powers; parallel to God in Christianity who is also a Spirit or Power that overcomes any power and even though what is in humans is considered skewed or sinful in the view of the dualists, what is in the Sundeng belief is the starting point for society to recognize a power higher than all the power that exists even clearly this belief can be classified as a monotheistic belief.

So from the results of this study, it is with great hope from the researchers that the people of Lehi village and the existing church can pay attention to the actions that exist in the community and become an evaluation that it turns out that God is reprimanding the community or in this case the congregation within the church scope not only through the testimony of the Bible or preachers, but God can use nature, in this case Mount Karangetang as a rebuke for sinful acts. Not all tribal beliefs are kefir, but there are some things or elements in tribal beliefs that can be synthesized with Christianity.

Keywords: Contextual Theology, Sundeng belief, Ghenggonalangi, God can use Mount Karangetang as a means.